



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPAS MATERI KEBUTUHAN MANUSIA KELAS IV UPT SDN 060914 T.P 2023/2024

THE INFLUENCE OF STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) COOPERATIVE LEARNING MODEL ON STUDENT LEARNING OUTCOMES SCIENCE LESSONS MATERIAL NEEDS HUMAN CLASS IV UPT SDN 060914 T.P 2023/2024

Mario Matondang, Universitas Quality Medan, Jl. Ngumban Surbakti No. 18, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20132.
085372699215, mars.2602@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kolaboratif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada mata pelajaran IPA, (2) mengetahui hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan (3) mengetahui dampak penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Department (STAD)* terhadap hasil belajar IPA siswa. Populasi penelitian ini terdiri dari 43 siswa kelas IV yang dibagi menjadi dua kelas dan dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan rancangan *nonequivalent control group design*. Alat pengumpulan data menggunakan esai yang terdiri dari lima soal pada tingkat kognitif C₃. Teknik analisis data meliputi uji t dan uji *chi-square*. Analisis data hasil belajar menunjukkan bahwa (1) siswa yang diajar dengan Model Pembelajaran Kolaboratif Kebutuhan Manusia (*Student Teams Achievement Division (STAD)*) rata-rata mencapai standar tinggi yaitu 91. (2) Hasil belajar tersebut ditemukan diajar tanpa menggunakan STAD. Pada model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*, materi kebutuhan manusia rata-rata mencapai standar rendah yaitu 77. Penggunaan model pembelajaran kolaboratif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* mempunyai manfaat yang besar. Prestasi dalam pembelajaran dan Ilmu Pengetahuan Alam yang menjawab Kebutuhan Manusia Kelas IV, UPT SDN 060914 Kec. Medan Sunggal Tahun Pelajaran Tunggal 2023/2024.

Kata Kunci : Hasil Belajar, *Student Teams Achievement Division (STAD)*



ABSTRACT

The aims of this research consist of (1) To find out the learning outcomes of students before using the Student Teams Achievement Division (STAD) type cooperative learning model in science subjects, (2) To find out the learning results of students after using the Student Teams Achievement type cooperative learning model Division (STAD) in science subjects, (3) To determine the effect of using the Student Teams Achievement Division (STAD) type cooperative learning model on students' science learning outcomes. The population in this study was all 43 class IV students who were divided into two classes and served as the research sample. This research is a quasi-experimental design with a Nonequivalent Control Group Design. The data collection tool uses an essay consisting of 5 questions with cognitive level C3. Data analysis techniques use the t test and Chi Square test. After analyzing the data on the research results, it was obtained that (1) the learning outcomes of students taught using the Student Teams Achievement Division (STAD) type cooperative learning model for human needs material were obtained on average 91 with high criteria, (2) student learning outcomes taught without using the Student Teams Achievement Division (STAD) type cooperative learning model, human needs material obtained an average of 77 with low criteria, and (3) there is a significant influence of the use of the Student Teams Achievement Division (STAD) type cooperative learning model on the results learning science and science material for class IV human needs, UPT SDN 060914 Sunggal District Academic Year 2023/2024.

Keywords : *STAD Type, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pengembangan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak yang tinggi, dan kemampuan yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, negara, dan bangsa. Upaya untuk menciptakan suasana dan proses. Hukum Negara (UU No. 20 Tahun 2003). Kita perlu meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan atau merancang pembelajaran yang kreatif dan inovatif di samping pengajaran pada tingkat yang lebih tinggi. Guru yang profesional mempunyai tugas dan kewajiban yang besar untuk menciptakan inovasi dalam pembelajaran. Guru dapat merancang inovasi pembelajaran untuk mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan langkah-langkah pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan bermakna. Menurunnya aktivitas belajar siswa merupakan permasalahan yang dihadapi guru dan harus segera diatasi. Hal ini didukung oleh



penelitian dosen mahasiswa Universitas HKBP Nomensen (Esra Indah Yani Sianturi *et al.*, 2022). Berdasarkan kenyataan yang ada, adanya kebutuhan mendesak akan proses pembelajaran IPA pada siswa Kelas IV SD Negeri 091254 Batu Onom. Realitas proses pembelajaran IPA SD Negeri 091254 Batu Onom adalah karena hasil yang menurun tidak melampaui Standar Ketuntasan Minimal (KKM) dan angka ketuntasan sangat rendah. SD Negeri 091254 Batu Onom menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada siswa kelas IV di Batu Onom maka dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran IPA adalah efektif.

Model pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Persoalan lainnya adalah penggunaan pembelajaran tradisional dimana guru merupakan pusat pembelajaran (*teacher centered*). Hal ini terlihat dari observasi yang dilakukan di UPT SDN 060914 Jl. Tb Simatupang, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan Prov. Sumatera Utara, beberapa permasalahan mengenai kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran tersebut terungkap dengan menggunakan alat ukur yang diperoleh melalui wawancara dengan guru.

BAHAN DAN METODE

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan memilih model pembelajaran yang inovatif. Model pembelajaran inovatif yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran adalah model pembelajaran kolaboratif (pembelajaran kelompok). Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran kelompok dengan aturan-aturan tertentu. Prinsip dasar pembelajaran ini adalah siswa membentuk kelompok-kelompok kecil dan saling mengajar untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kolaboratif adalah pembelajaran yang dengan sengaja menciptakan interaksi sehingga sumber belajar siswa tidak hanya guru dan buku teks saja, melainkan satu sama lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang merupakan model pembelajaran kooperatif. Hal ini dikarenakan model pembelajaran kolaboratif *STAD* merupakan pendekatan pembelajaran kolaboratif yang paling sederhana. Hal tersebut dikarenakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung masih erat kaitannya dengan pembelajaran tradisional. Model pembelajaran

kolaboratif STAD terdiri dari lima unsur utama: 1) presentasi kelas, 2) kerja sama tim, 3) kuis, 4) hasil perbaikan individu, dan 5) penghargaan tim. Model pembelajaran kolaboratif kelompok STAD melibatkan pembelajaran dalam kelompok kecil yang beranggotakan sekitar 4 sampai 5 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 060914 Kecamatan Medan Sunggal pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024, pada hari Senin sampai dengan Rabu tanggal 4 Februari 2024 sampai dengan tanggal 6 Februari 2024. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment*. Tujuan penelitian ini adalah mengukur hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif *STAD* pada bahan ajar kebutuhan manusia. Ada dua kelas yang terlibat yaitu kelas IV-A dan kelas IV-B dengan jumlah 43 siswa. Kelas IV-A sebagai kelas kontrol dan Kelas IV-B sebagai kelas eksperimen.

Langkah pertama adalah menentukan kelas model, memahami karakteristik siswa, menyusun data awal siswa, dan merancang modul pembelajaran. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran akan dilakukan pre-test untuk kelas IV-A dan IV-B. Hasil *pretest* menunjukkan kedua sampel mempunyai hasil belajar yang sama, sehingga layak dijadikan sampel penelitian. Selanjutnya dilakukan analisis data, uji perhitungan *Liliefors*, uji homogenitas, dan uji independen antara dua faktor. Peneliti melakukan undian untuk mengetahui pembelajaran mana yang diajarkan pada model pembelajaran kolaboratif *STAD* dan mana yang diajarkan pada model pembelajaran tradisional. Hasil pengundian tersebut, kelas IV-A diajar dengan menggunakan model pembelajaran tradisional, sedangkan kelas IV-B diajar menggunakan model pembelajaran kolaboratif tipe *STAD*. Selanjutnya dilakukan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan guru. Setelah peneliti melakukan tes maka diperoleh hasil penelitian sebelum dan sesudah tes. Peneliti kemudian membandingkan hasil selisih rata-rata antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan model pembelajaran tradisional. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan uji-t. Hal ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model

pembelajaran konvensional pada materi kebutuhan manusia di kelas IV UPT SDN 060914 Kecamatan Medan Sunggal Tahun Ajaran 2023/2024.

A. Deskripsi Data *Pre-Test*

Pretest dilakukan sebelum pengajaran dimulai dan dimaksudkan untuk mengetahui dasar pemahaman siswa. Hasil *pretest* siswa diperlukan untuk mengetahui seberapa baik siswa menguasai materi pelajaran, dan juga berguna untuk menentukan kesetaraan hasil belajar siswa antar kelompok sampel.

Rata-Rata Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

Kelas	Rata-Rata <i>Pre-Test</i>
IV-A (Kontrol)	43,45
IV-B (Eksperimen)	39,97

Rata-rata nilai *pre-test* siswa kelas IV-A sebesar 43,45 dan rata-rata nilai *pre-test* siswa kelas IV-B sebesar 39,97. Hasil rata-rata menunjukkan hasil belajar siswa kelas IV-A dan kelas IV-B sebanding. Dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen mempunyai nilai mean terendah dan kelas kontrol mempunyai nilai mean tertinggi.

B. Deskripsi Data *Post-Test*

Hasil pasca survei dapat dikatakan merupakan rata-rata hasil pasca survei untuk kelas yang menggunakan bahan ajar model pembelajaran kooperatif kebutuhan manusia tipe STAD dan model pembelajaran konvensional. Hasil *post-test* bahan ajar kebutuhan manusia kelas menggunakan model pembelajaran kolaboratif STAD.

Rata-Rata Hasil *Post-Test* Peserta Didik

Kelas	Rata-Rata <i>Post-Test</i>
IV-A (Kontrol)	77,09
IV-B (Eksperimen)	90,77

Rata-rata nilai *post-test* siswa kelas IV-A sebesar 77,09 dan rata-rata nilai *post-test* siswa Kelas IV-B sebesar 90,77. Hasil perhitungan rata-rata menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV-B yang menggunakan model pembelajaran kolaboratif STAD

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan persamaan uji independen antara dua faktor. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu kita mencari uji persyaratan analitis yaitu uji *lilliefors* dan uji homogenitas varians.

1. Uji Normalitas Data

Hasil Uji Perhitungan *Liliefors Post-Test*

Kelas	L_{hitung}	$L_{(0,05)(22)(21)}$	Kesimpulan
IV-A (Kontrol)	0,081009091	0,1208	Normal
IV-B (Eksperimen)	0,095038095	0,1554	Normal

Uji normalitas pada kelas IV-B (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*) diperoleh $L_{hitung} = 0,095038095 < L_{(0,05)(21)} = 0,1554$. Karena $L_{hitung} < L_{(0,05)(21)}$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *post-test* kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* materi Kebutuhan Manusia berdistribusi normal.

Uji normalitas pada kelas IV-A (Model Pembelajaran Konvensional) diperoleh $L_{hitung} = 0,081009091 < L_{(0,05)(21)} = 0,1208$. Karena $L_{hitung} < L_{(0,05)(22)}$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *post-test* kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional materi Kebutuhan Manusia berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Varians

Hasil Homogenitas Varians *Post-Test*

Kelas	<i>S</i>	<i>S</i> ²	<i>F</i> _{hitung}	<i>F</i> _{(0,05)(22)(21)}
IV-A (Kontrol)	2977992	1725,69	1,223359938	2,0273
IV-B (Eksperimen)	3643156	1908,71		

Uji homogenitas pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* materi Kebutuhan Manusia dan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh $F = 1,223359938 < F_{(0,05)(22)(21)} = 2,0273$ maka H_0 diterima, artinya dua *post-test* pada kelas IV-A (kontrol) dan kelas IV-B (eksperimen) homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah data *post-test* kelas IV-A (kontrol) dan kelas IV-B (eksperimen) sudah berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji independent antara dua faktor.

Hasil Uji Independen Antara Dua Faktor

Kelas	<i>x</i> ² _{hitung}	<i>x</i> ² _{tabel}
IV-A (Kontrol)	6,355430581	5,991
IV-B (Eksperimen)		

Berdasarkan perhitungan statistik uji independen antara dua faktor untuk kelas IV-A (kontrol) dan kelas IV-B (eksperimen) diperoleh $x^2_{hitung} = 6,355430581$ dan $x^2_{tabel} = 5,991$ dan dk (3-1) (2-1) dengan kriteria $x^2_{(1-\alpha)} = (B-1) (K-1)$, dan $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran

kooperatif tipe *STAD* terhadap hasil belajar IPAS dengan materi kebutuhan manusia di kelas IV UPT SDN 060914 Kecamatan Sunggal Tahun Ajaran 2023/2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS peserta didik pada materi Kebutuhan Manusia. Hal ini berdasarkan perhitungan statistik, nilai t_{hitung} sebesar 6,355430581 dan t_{tabel} sebesar 5,991 dengan taraf signifikansi, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. (PT Remaja Rosdakarya: Bandung 2011). h. 225
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. (PT Remaja Rosdakarya: Bandung 2011). h.226-227
- Dimayanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. h.3-4
- Dimyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), Cet. Ke-5. h.9
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamzah B, Nurdin, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. (Jakarta: Bumi Aksara 2012). h.107
- Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Cet. Ke-4. h.10 *Ibid.*, h.29
- Huda, Miftahul. 2015. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Belajar. h.197-199
- Isriani Hardini, S.S.,M.A, *Strategi Pembelajaran Terpadu*. (Yogyakarta: Familia 2012). Media 2009). h.159
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (PT Remaja Rosdakarya: Bandung 2009). h.22-23
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. h.155
- Prananda Gingga, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD*. (Aceh: Universitas Muhammadiyah Aceh 2019). <http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/648>



- Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktis*. (Bandung: Nusa Media Juli 2009). h.10
- Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. (Bandung: Nusa Media 2009). h.143
- Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. (Bandung: Nusa Media 2009). h.149-151
- Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. (Bandung: Nusa Media 2009). h.149-151
- Sianturi Esra Indah Yani, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Sumber Energi Kelas IV SD*.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/issue/view/222>
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2009). h.79
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2010). h.181
- Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta 2009). h.80-82
- Suharsimi Arikunto, *“Dasar-Dasar Evaluasi”*. h.100
- Suharsimi Arikunto, *“Dasar-Dasar Evaluasi”*. h.211
- Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Penilaian Praktik” Edisi Revisi 2010*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). h.326
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta 2010). h.183
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta PT Raja Grafindo Persada 2005). h.38
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif dan Progresif*. (Jakarta: Kencana, 2010). Cet. Ke-3, h.37
- Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007). h.27
- Wulandari, Innayah. JPAPEDA (4) (1) (2022): 17-23 <file:///C:/Users/USER/Downloads/1754-Article%20Text-4297-1-10-20220131-3.pdf>